

Volume 7 Nomor 3 Desember 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek:



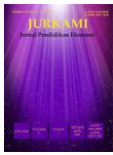
Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PERAN KOPERASI UNIT DESA HARAPAN JAYA DALAM MEMBANTU
PEREKONOMIAN ANGGOTA

Fibby Krizia¹, Yulia Suriyanti², Munawar Thoharudin³

Prodi: Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia^{1,2}

²Corresponding Author: suryantiyuli@yahoo.co.id

Email: fibbykrizia04@gmail.com¹, munawar@gmail.com³

Article History

Received: June 2022

Revision: July 2022

Accepted: November 2022

Published: December 2022

Keywords:

Koperasi Unit Desa;

Member Economy

Abstract:

The role of the Village Unit Cooperative (KUD) in improving the welfare of members is not only by distributing credit assistance or loans to members with low interest but can also be in the form of assistance in buying and selling products, assistance in plant care and procurement of seeds. This study aims to narrate and describe the role of the Harapan Jaya Village Unit Cooperative in Dak Jaya Village and the factors that influence this role. Qualitative descriptive research method. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The results of the study concluded that the role of the Harapan Jaya Village Unit Cooperative in Dak Jaya Village in helping to improve the economy of its members was quite organized, systematized and fair which was stated in the agreement decided at the Annual Member Meeting (RAT) of the cooperative members. Technically the assistance is tailored to the needs of members, namely, marketing the harvest and providing business capital (performing assistance or training and conducting evaluations).

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2022

Direvisi: Juli 2022

Disetujui: November 2022

Diterbitkan: Desember 2022

Kata kunci:

Koperasi Unit Desa;

Perekonomian Anggota

Abstrak:

Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota tidak hanya dengan menyalurkan bantuan kredit atau pinjaman pada anggota dengan bunga yang rendah akan tetapi dapat berupa bantuan dalam jual beli produk, pendampingan dalam perawatan tanaman serta pengadaan bibit. Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan dan mendeskripsikan peran Koperasi Unit Desa Harapan Jaya Desa Dak Jaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran tersebut. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran Koperasi Unit Desa Harapan Jaya di Desa Dak Jaya dalam membantu peningkatan perekonomian anggotanya cukup tertata, tersistematisasi dan berkeadilan yang dituangkan dalam kesepakatan yang diputuskan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) anggota koperasi. Secara teknis bantuan disesuaikan dengan kebutuhan anggota yaitu, memasarkan hasil panen dan memberikan modal usaha (melakukan pendampingan atau pelatihan dan melakukan evaluasi)



How to Cite: Krizia, F., Suriyanti, Y., Thoharudin, M. 2022. *Peran Koperasi Unit Desa Harapan Jaya Dalam Membantu Perekonomian Anggota*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (3) DOI : 10.31932/jpe.v7i3.1713



PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai berbagai macam program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang telah di upayakan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Program-program tersebut memiliki tujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu koperasi. Koperasi menurut (Undang-Undang No 25 tahun, 1992) yaitu Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Menurut Thoharudin dan Suriyanti (2017) Koperasi merupakan organisasi yang pemilik juga pelanggan utama yang melandaskan kegiatan pada prinsip koperasi dengan berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan salah satu tempat bersatunya orang-orang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka. Sehingga keberadaan dari lembaga ini memiliki peranan yang sangat besar bagi anggota koperasi itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dalam Pasal 3 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25, 1992), Lembaga Perekonomian yang tumbuh dari masyarakat seperti layaknya koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota-anggotanya pada khususnya dan masyarakat yang ada disekitarnya pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, berkeadilan, mandiri dan makmur berlandaskan

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Ditinjau dari tujuannya koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945 (Undang-Undang No 25 tahun, 1992). Lebih lanjut menurut Menurut Handayani, et al (2020) kesejahteraan anggota tidak hanya diukur dari pendapatan saja namun juga bentuk lainnya.

Melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Dengan di lakukannya usaha-usaha tersebut maka di harapkan anggota koperasi akan mendapatkan hidup yang sejahtera. Karena, mereka dapat merasakan dan mendapatkan fungsi dari koperasi itu sendiri secara keseluruhan. Menurut (Arnawa, 2014) badan usaha koperasi, manajemen merupakan satu hak yang harus ada demi terwujudnya tujuan yang diharapkan. Dengan adanya tujuan tersebut maka peran koperasi menjadi bagian penting dalam upaya mensejahterakan anggota.

Koperasi unit desa (KUD) Harapan Jaya yang berada di desa Dak Jaya merupakan koperasi unit desa yang anggotanya merupakan petani kelapa sawit yang terdiri dari petani plasma dan petani mandiri. KUD Harapan Jaya dalam perannya untuk membantu perekonomian anggota telah melakukan beberapa usaha seperti jual beli sawit, jasa rental alat berat dan juga simpan pinjam.



Koperasi Unit Desa Harapan Jaya berdiri pada tahun 1997 dan saat ini memiliki jumlah anggota sebanyak 416 orang dengan luas lahan 769 Ha atau 384,5 kavling. usaha yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Harapan Jaya yang utama yaitu jual beli sawit. Dalam hal ini koperasi membantu petani untuk memasarkan hasil panennya. Kemudian usaha selanjutnya yang di lakukan oleh koperasi dalam membantu perekonomian anggota adalah jasa rental alat berat, seperti Dump Truck, Excavator dan Gleder. Koperasi Unit Desa Harapan Jaya memberikan biaya sewa yang lebih murah untuk anggotanya dibandingkan dengan harga sewa di luar, dengan sistem pembayaran menggunakan potongan gaji dengan beberapa kali pembayaran sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Kemudian usaha yang dilakukan oleh koperasi unit desa Harapan Jaya yang terakhir yaitu simpan pinjam. Usaha Koperasi dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya yang membutuhkan tidak memiliki batas minimum peminjaman. Koperasi memberikan pinjaman kepada anggota dengan melihat jumlah sawit yang dimiliki serta ada tidaknya tunggakan yang belum diselesaikan. Anggota yang melakukan pinjaman kepada koperasi memiliki tujuan yang bermacam-macam seperti untuk modal usaha, untuk biaya sekolah anak, untuk membeli lahan sawit, dan juga untuk keperluan pribadi anggota. Ada beberapa cara pembayaran yaitu, potongan langsung dari KUD pada saat gaji, di potong oleh ketua kelompok dan di setorkan kepada KUD dan dibayarkan langsung oleh yang bersangkutan.

Perbandingan KUD Harapan Jaya dengan lembaga keuangan lainnya seperti bank dan credit union dapat dilihat dari

prosedur peminjaman di KUD Harapan Jaya jauh lebih mudah, tidak berbelit-belit dan juga proses pencairan pinjaman yang cepat, dengan bunga pinjaman 1% perbulan atau 12% pertahun. Dari hasil penelitian Sartika (2020) Bunga pinjaman sebesar 1 sampai dengan 2% perbulannya dengan prosedur peminjaman yaitu berdomisili tetap di Kalimantan Barat, sudah menjadi anggota penuh dan memiliki saham minimal Rp.1.000.000, tidak ada tunggakan, untuk anggota yang melakukan pinjaman kedua pinjaman pertamanya harus sudah lunas minimal 75% dari pokok kredit awal, sudah mengikuti pendidikan dasar, bersedia melunasi uang gedung, wajib melampirkan *check-up* kesehatan, dan usia peminjam minimal 21 tahun atau sudah bekerja dan usia maksimal 65 tahun. Jika di bandingkan, jasa pinjaman yang ditetapkan KUD Harapan Jaya lebih rendah. Dengan bunga pinjaman rendah dan prosedur peminjaman yang tidak rumit memiliki daya tarik tersendiri bagi anggota untuk melakukan peminjaman di KUD dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Seperti yang diungkapkan Gemina, et al (2013) Jika koperasi menjalankan bisnis, maka prinsip dasar untuk mencapai keuntungan adalah membeli dengan harga rendah dan menjualnya dengan harga sama dengan di pasar atau lebih rendah dari harga pasar, karena tujuan koperasi kesejahteraan anggotanya

Usaha-usaha yang di lakukan oleh koperasi unit desa Harapan Jaya dalam membantu perekonomian anggota yaitu simpan pinjam, jasa angkutan dan jasa alat berat. dalam setiap usaha tentu terdapat kendala-kendala seperti dalam jual beli sawit. Misalnya di musim hujan dan menyebabkan akses jalan tergenang banjir,



KUD Harapan Jaya memberikan jasa angkutan menggunakan Dum Truck untuk mengangkut hasil panen TBS milik anggota. Namun bila kondisinya sudah tidak memungkinkan maka akan mengalami penundaan panen. Kemudian jasa rental alat berat apabila cuaca sedang memburuk seperti musim hujan maka alat berat akan lebih banyak tidak beroperasi, sebab biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan. Setiap kendaraan yang dikelola oleh KUD Harapan Jaya yang digunakan akan dicatat ke dalam sistem seperti data HM/KM, Sparepart dan BBM yang digunakan driver. Kendala selanjutnya yaitu dalam bidang simpan pinjam, kendala yang paling sering di rasakan oleh pihak KUD Harapan Jaya adalah adanya kredit macet yang membuat perputaran keuangan menjadi terganggu. Dari simpan pinjam koperasi memperoleh bunga kredit anggota sebesar 1% perbulan. Dari jasa angkutan TBS Dum Truck Rp.65 per KG. untuk jasa alat berat Excavator Rp.400.000 per HM. Untuk jasa alat berat Gleder Rp.500.000 per HM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh informasi berkaitan kondisi perekonomian anggota KUD Harapan Jaya yang semakin membaik, hal tersebut didukung harga sawit yang meningkat yaitu berkisar antara Rp.2.000 per/kg hingga mencapai Rp.2.300 per/kg. manakala harga sawit meningkat berdampak pula kondisi ekonomi anggota terus mengalami peningkatan. Temuan pada saat penelitian, rumah-rumah anggota umumnya sudah berlantaikan keramik atau merupakan rumah permanen dan di tambah lagi anggota-anggota yang memiliki kendaraan pribadi seperti motor dan mobil. Kondisi ini tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh KUD Harapan

Jaya dalam membantu petani dengan usaha-usaha yang dijalankan KUD.

Berdasarkan paparan tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih lanjut peran koperasi unit desa Harapan Jaya di Desa Dak Jaya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, maksudnya adalah metode penelitiannya naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah peran koperasi unit desa Harapan Jaya dalam membantu perekonomian anggota. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah individu yang sering disebut sebagai partisipan dan untuk menambah jumlah partisipan dapat digunakan teknik snowball sampling yaitu suatu metode untuk menambah partisipan dengan meminta kepada partisipan yang telah di wawancarai atau pihak lain yang terkait untuk merekomendasikan calon partisipan berikut (Creswell; Groenwald dalam Irianto & Subandi, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus dan anggota koperasi KUD Harapan Jaya. Karena pengurus dan anggota yang merasakan langsung peran dari KUD Harapan Jaya dalam membantu perekonomian anggota.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *In-depth Interview*, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini sesuai secara garis besar terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, peranan KUD Harapan Jaya di Desa Dak Jaya yaitu memberikan bantuan, melakukan pendampingan atau pelatihan dan evaluasi, dengan tujuan untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota. Koperasi unit desa Harapan Jaya rutin melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), pembagian SHU, dan pembiayaan kredit. Tetapi di KUD Harapan Jaya ini koperasi tidak menyediakan atau menyalurkan pupuk untuk anggota.

Usaha Koperasi dibidang simpan pinjam merupakan usaha unggulan KUD Harapan Jaya. Koperasi memberikan modal usaha untuk anggota dengan bunga pinjaman sebesar 1% perbulan atau 12% pertahun. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan koperasi dan juga dapat menunjang kemajuan dan perkembangan koperasi terhadap masyarakat desa karena adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya memberikan modal usaha melalui pinjaman untuk anggota. Pinjaman yang diberikan koperasi tersebut digunakan anggota untuk pembelian pupuk, racun rumput, alat panen dan menambah lahan dengan membeli perkebunan sawit.

Pinjaman yang didapatkan anggota dari koperasi tidak semuanya digunakan untuk modal usaha atau membeli perkebunan sawit tetapi juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan untuk kebutuhan sekolah. Semakin banyak yang bergabung dan menjadi anggota koperasi maka semakin banyak pula tingkat pinjaman anggota yang berarti semakin besar juga peranan yang dilakukan koperasi.

Keuntungan bersih yang didapat KUD semua usaha yang dijalankan yang diperoleh dari hasil selisih pendapatan dan biaya operasional serta kewajiban pajak lainnya disebut dengan SHU. Bila SHU koperasi besar maka semakin besar bagian SHU yang diterima anggota. Semakin besar SHU koperasi maka koperasi dapat mengembangkan dan menambah unit usaha yang baru. Searah dengan pendapat Mahri (2006) orang akan tertarik menjadi anggota suatu Koperasi hanya karena mereka akan memperoleh manfaat dari Koperasi.

Selain simpan pinjam, usaha koperasi yaitu mendistribusikan hasil panen TBS milik anggota. Koperasi memasarkan hasil panen anggota ke dua perusahaan yaitu PT.SAM dan PT.PSL. Anggota harus bisa merawat dan mengelola perkebunan sawit yang dimiliki dengan semaksimal mungkin agar hasil panen dapat terus meningkat. Pemberian pupuk dan pemeliharaan kebun menjadi salah satu faktor yang dapat membuat hasil panen meningkat. Hasil panen anggota di kirim menggunakan *Dump Truck* milik pribadi dan milik koperasi. Anggota yang menggunakan *Dump Truck* milik koperasi akan dikenakan harga sewa yaitu Rp.65 perkilo. Biaya tersebut merupakan salah satu penghasilan koperasi.

Koperasi juga melakukan evaluasi terhadap hasil panen anggota yang disampaikan melalui setiap ketua hamparan. Evaluasi tersebut dilakukan apabila terdapat penurunan hasil panen anggota. Koperasi akan memberikan solusi terhadap permasalahan panen anggota. Hasil panen yang meningkat akan menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah berhasil dalam meningkatkan taraf hidup anggota dan membantu perekonomian anggota dengan begitu

koperasi juga dapat menambah unit usaha lainnya.

Selain itu KUD Harapan Jaya juga melakukan pendampingan atau pelatihan untuk anggota dengan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Kabupaten Sintang. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan untuk anggota. Salah satu kegiatan pelatihan dan pembuatan keripik terong. Pelatihan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2015 sebagai salah satu peluang untuk anggota dalam berwirausaha. Dari pelatihan tersebut anggota dapat meminjam modal usaha di koperasi untuk memulai berwirausaha, tetapi banyak dari anggota belum memulai untuk membuka usaha tersebut. Anggota hanya mencobanya sendiri dirumah dan tidak menjadikan hal tersebut sebagai peluang usaha. akan tetapi anggota hanya terfokus pada perkebunan kelapa sawit yang dimiliki dan kurang tertarik pada pelatihan yang diberikan oleh koperasi yang bekerja sama dengan Disperindagkop.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan beberapa poin penting dari penelitian ini yaitu dalam membantu meningkatkan perekonomian anggota KUD Harapan Jaya memberikan pinjaman modal atau mengadakan pelayanan pembiayaan/kredit, hanya saja untuk penyaluran bibit, pupuk, obat pemberantas hama KUD Harapan Jaya belum menyediakan untuk anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Listiana, et al (2021) Anggota koperasi Jurai Siwo Ragem memperoleh manfaat ekonomi dan non-ekonomi. Bentuk manfaat yang dirasakan anggota diantaranya anggota memiliki tempat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan memiliki lembaga simpan

pinjam untuk memenuhi kebutuhannya. Anggota Koperasi Jurai Siwo Ragem Metro menilai manfaat pada kategori memuaskan dan sangat.

Merujuk (Undang-Undang Nomor 25, 1992) pasal 4 bahwa peran dan fungsi sebuah Koperasi dapat Peneliti jabarkan seperti di bawah ini, yaitu: **Pertama**, membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya masyarakat. Pembangunan dan pengembangan ekonomi kerakyatan ini didasarkan pada saling percaya, saling menguntungkan, berkeadilan dan berasaskan kekeluargaan dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. **Kedua**, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Eksistensi koperasi diharapkan menciptakan sebuah masyarakat yang sejahtera dari aspek finansial, kemudahan-kemudahan juga didapati jika menjadi anggota koperasi, terutama kemudahan dalam hal mengembangkan usaha dan kehidupan sosial lainnya. **Ketiga**, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. Dasar dari kekuatan perekonomian bangsa dan daerah, didasarkan pada kekuatan perekonomian perorangan dari anggota masyarakat. Artinya majunya perekonomian sebuah bangsa ditentukan oleh kemajuan perekonomian masyarakatnya secara mandiri. **Keempat**, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha



bersama berdasar atas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Perkoperasian merupakan sebuah lembaga yang mengedepankan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan dalam mencapai tujuan bersama. Didalam tujuan tersebut ada tujuan yang sama yaitu sejahtera. Cara tiap kelompok mencapai sejahtera tersebut dapat dilakukan secara bersama dengan cara yang hampir sama pula. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa cara anggota yang satu dengan cara anggota yang lain dapat juga berbeda. Namun dalam pelayanannya koperasi memberikan pelayanan yang sama dan transparan kepada semua anggotanya.

Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial kemasyarakatan, koperasi sebagai salah satu lembaga perekonomian rakyat adalah lembaga yang juga dilindungi oleh Undang- Undang, dimana anggotanya dan tata kelola serta tujuannya secara umum diatur dalam perundang-undangan. Artinya negara secara legal menegaskan bahwa koperasi adalah lembaga perekonomian dari rakyat atau masyarakat kecil diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Dalam pengertian yang lain dapat dikatakan bahwa; koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial hidup dari masyarakat yang berusaha dengan ketentuan perundang-undangan bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus, terukur, transparan dan berkeadilan. Menurut (Gemina, et al 2013) Ciri yang paling penting dalam koperasi ialah adanya tujuan bersama yang ingin dicapai (common needs) di kalangan orang-orang yang menumbuhkan koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan Sisa hasil usaha. SHU yang diperoleh koperasi juga merupakan keuntungan para anggota. Makin besar jasa seorang anggota terhadap koperasi makin besar pula bagian SHU yang diperoleh anggota itu. Artinya bahwa makin besar usaha koperasi dan besarnya keuntungan dari usaha-usaha yang dijalankan koperasi maka makin besar pula bagian yang diterima anggota koperasi didasarkan pada kontribusi anggota terhadap koperasi. Sejalan dengan pendapat Handayani, et al (2020) kesejahteraan anggota tidak hanya diukur dari pendapatan saja namun juga bentuk lainnya. Anggota koperasi selain bisa mendapatkan pinjaman dari koperasi, juga mendapatkan SHU dari koperasi. Temuan pada saat penelitian, rumah-rumah anggota umumnya sudah berlantaikan keramik atau merupakan rumah permanen dan di tambah lagi anggota-anggota yang memiliki kendaraan pribadi seperti motor dan mobil.

Koperasi pada umumnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan tujuannya terdapat hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya tujuan tersebut. Seperti pada Koperasi Unit Desa Harapan Jaya yang mengalami hambatan seperti adanya setoran macet yang di sebabkan oleh tidak di bayar angsuran pinjaman oleh anggota. Hal tersebut tentu mengganggu kondisi keuangan koperasi oleh karena itu koperasi menanganinya dengan cara memotong langsung angsuran pinjaman anggota pada saat gajian sawit. Dengan begitu maka anggota yang memiliki tunggakan akan langsung terpotong dari hasil penjualan hasil panen tersebut.

Hambatan KUD Harapan Jaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi



anggota berdasarkan hasil penelitian adalah modal yang menjadi faktor utama eksis dan sehatnya koperasi merupakan hal yang kadang menjadi hambatan pelayanan kebutuhan anggota. Anggota memiliki tanggung jawab dalam menyeter atau menyimpan dana di koperasi, namun hal tersebut tidak selalu lancar dilakukan. Hal tersebut bukan tanpa alasan, yang menjadi alasan dari terhambatnya atau terlambatnya aliran modal dari anggota ke koperasi sebabkan banyak hal. Beberapa diantaranya adalah macetnya usaha anggota koperasi atau tutupnya usaha anggota koperasi. Hal ini menyebabkan anggota menjadi terlambat atau sulit dalam menyimpan dana di koperasi. Faktor lain yang menjadi penyebab terganggunya aliran modal ke koperasi dari anggota adalah adanya kebutuhan lain keluarga anggota yang lebih mendesak, penting dan tidak terduga. Ketika situasi yang demikian terjadi atau dialami anggota, biasanya anggota terpaksa mendahulukan penggunaan keuangan untuk mengatasi hal yang demikian. Selanjutnya hal lainnya yang dapat menjadi alasan terhambatnya pembayaran angsuran pinjaman anggota ke koperasi karena alasan kelalaian anggota. Hal ini jarang terjadi atau persentasenya kecil, namun walaupun persentasenya kecil, hal ini tetap mengganggu kesehatan koperasi. Kemudian hambatan lainnya yaitu bencana alam berupa banjir. Jika musim penghujan telah tiba dan debit air meningkat maka akan terjadi banjir yang menyebabkan akses jalan akan terganggu. Pengiriman BTS dilakukan ke dua perusahaan yaitu PT.SAM dan PT.PSL. Banjir tersebut juga mengakibatkan pengiriman BTS menjadi terhambat.

Koperasi juga melakukan upaya untuk menangani hambatan bencana alam berupa banjir. Ketika musim penghujan

tiba maka banjir akan datang dan membuat akses jalan menjadi terganggu. Hal tersebut berdampak pada pengiriman BTS yang akan terganggu. Koperasi mengatasinya dengan cara menangkut BTS menggunakan *Dump Truck* apabila masih memungkinkan dan akan melakukan penundaan panen apabila kondisi jalan sudah tidak bisa lagi untuk dilalui oleh *Dump Truck*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syaiful, et al (2016) Strategi Koperasi Kesejahteraan Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu (1) Meningkatkan partisipasi kontributif anggota (2) Meningkatkan pelayanan kepada anggota, (3) Meningkatkan Modal Koperasi.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Paramata (2015) bahwa koperasi Annisa mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kehidupan anggota secara khusus yang menjadi anggota koperasi. Disamping itu juga koperasi mempunyai peranan terhadap kehidupan pengurus dan karyawan koperasi serta masyarakat sekitar koperasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan tentang peran koperasi unit desa Harapan Jaya dalam membantu perekonomian anggota di desa dak jaya dapat disimpulkan bahwa koperasi unit desa Harapan Jaya membantu perekonomian anggota dengan memberikan bantuan yaitu memasarkan hasil panen dan memberikan modal usaha, melakukan pendampingan atau pelatihan dan melakukan evaluasi. Adapun hambatan yang sering terjadi dalam upaya kesejahteraan ekonomi anggota adalah adanya kredit macet pada pinjaman anggota dan bencana alam. Kemudian,



upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan-hambatan tersebut adalah dengan *auto debet* pada saat anggota gajian untuk masalah kredit macet agar pembagian SHU dapat dilakukan dengan maksimal, dan menggunakan Dump Truck untuk pengiriman BTS ke pabrik saat sedang banjir jika kondisi masih memungkinkan dan akan menunda panen jika akses jalan tidak bisa lagi dilalui

DAFTAR PUSTAKA

- Arnawa , G. 2014. Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi, Vol. 1 No. 1 Maret 2014
- Gemina, D., Samsuri, Kusuma, I.C., 2013. Keunggulan Bersaing Koperasi Berkaitan Dengan Penerapan Intellectual Capital, Manajemen Keanggotaan Dan Partisipasi Anggota. JMK, VOL. 15, NO. 2, SEPTEMBER 2013, 191-204 DOI: 10.9744/jmk.15.2.191-204 ISSN 1411-1438
- Handayani, T., Sore, A.D., Astikawati, Y. 2020. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang JURKAMI:Jurnal Pendidikan Ekonomi <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Irianto, Subandi. 2015. Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. Gadjah Mada Journal Of Psychology Volume 1, NO. 3, September 2015: 140 – 166 ISSN: 2407-7798
- Listiana, I., Murniati, K., Mutolib, A., Yanfika, H. 2021. Pelayanan & Manfaat Koperasi Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Jurai Siwo Ragem Kota Metro Service & Benefits Of Cooperation And Their Effects Toward Members's Participation (Case Study In The Cooperation Of Jurai Siwo Ragem, Kota Metro). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 5, Nomor 1 (2021): 168-179 <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.16>
- Paramata, S.H. 2015. Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Administrasi Publik ISSN :2301-573X Volume 4 Nomor 2 Desember 2015
- Mahri, A.J.W. 2006. Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Suatu Kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya) Pendidikan Ekonomi Dan Koperasi Jurnal Sains Dan Terapan Vol 6 Nomor 6 Oktober 2006
- Thoharudin, M., Suriyanti, Y. 2017. Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa. SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 4 (2), 2017, 74-86
- Sartika. M. 2020. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CU. Cinta Kasih Tigapanah”. Jurnal Ilmiah Methonomi. <http://methonomi.net/index.php/jimetho/issue/view/22>



Syaiful, M., Aedy, H., Tamburaka, I.P.,
2016. Strategi Koperasi Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan
Anggota. Jurnal Progres Ekonomi
Pembangunan Volume 1, Nomor 1,
2016 e-ISSN : 2502-5171 96

Undang-Undang No.25 tahun 1992.
tentang perkoperasian

